

ANALISA DAYA TARIK WISATA, FASILITAS DAN AKSESIBILITAS TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG KE DE TJOLOMADOE KARANGANYAR JAWA TENGAH

Wahyu Ari Indriastuti

Akademi Pariwisata Mandala Bhakti Surakarta
wahyuariindriastuti@gmail.com

Abstract

The research to find out and describe the influence of either simultaneously or partial tourist attractions, facilities and accessibility to the decision to visit De Tjolomadoe Karanganyar Central Java. This research using quantitative research. The population was De Tjolomadoe Karanganyar Central Java visitors. The number of samples was determined with the formula Sugiyono and the result 100 respondents. Sampling method using accidental sampling. The questionnaire used for data retrieval. Data analysis technique used was multiple linear regression. The results showed that tourist attractions, facilities and accessibility the simultaneous and significant influence to the decision to visit De Tjolomadoe Karanganyar Central Java with $F_{value} 24,596 > F_{table} 2,70$ significantly $0.000 < 0.05$. The results t test showed that tourist attractions to a positive and significantly influential to the decision to visit De Tjolomadoe Karanganyar Central Java with $t_{value} 2,758 > t_{table} 1,985$ with significant value $0.007 < 0.05$. Facilities to a positive and significantly influential to the decision to visit De Tjolomadoe Karanganyar Central Java with $t_{value} 4,695 > t_{table} 1,985$ with significant value $0.000 < 0.05$. Accessibility to a positive and significantly influential to the decision to visit De Tjolomadoe Karanganyar Central Java with $t_{value} 2,456 > t_{table} 1,985$ with significant value $0.016 < 0.05$. The results showed the determination of the coefficient of the variable tourist attractions, facilities and accessibility influence of 41.7% against to the decision to visit De Tjolomadoe Karanganyar Central Java.

Keywords: Accessibility, Decision to Visit, Facilities, Tourist Attractions

1 PENDAHULUAN

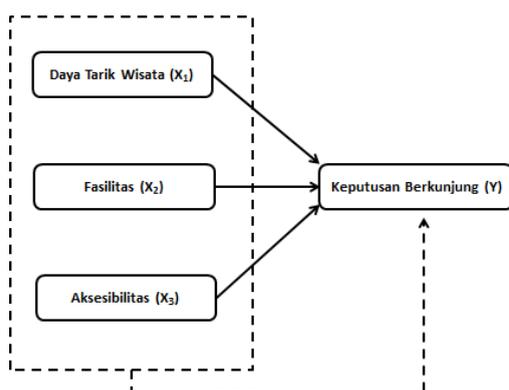
Elemen-elemen pariwisata yang terdiri dari daerah tujuan wisata, wisatawan, perjalanan menjadi bagian dari kegiatan pariwisata. Perkembangan objek wisata tak lepas dari keputusan berkunjung yang berkaitan erat dengan perilaku konsumen. Dalam menarik wisatawan hendaknya daerah tujuan wisata memiliki daya tarik, baik daya tarik berupa nilai historisnya maupun masyarakat dan budayanya. Pengembangan daya tarik wisata membutuhkan kerjasama antara masyarakat sekitar daerah wisata, pengusaha, pihak swasta maupun pemerintah. Daya tarik wisata menjadi salah satu modal yang harus dimiliki dalam upaya pengembangan dan peningkatan obyek wisata.

Pada dasarnya fasilitas yang diberikan oleh perusahaan jasa menjadi salah satu faktor yang menentukan pilihan pengunjung untuk mengunjungi obyek wisata. Apabila perusahaan jasa dapat membuat nyaman pengunjung, mempunyai fasilitas memadai, memberikan suasana menyenangkan dengan desain fasilitas yang menarik akan dapat mempengaruhi pengunjung dalam menentukan pilihan. Suatu daerah dapat dikembangkan menjadi objek wisata perlu adanya unsur yang mendukung, tidak hanya mengandalkan daya tarik wisata dan fasilitas yang disediakan. Aksesibilitas dalam pariwisata berkenaan dengan kelancaran dan kemudahan pengunjung berpindah dari satu tempat ke tempat lainnya baik dalam jarak dekat maupun jauh, tentu saja diperlukan alat

dan sarana transportasi ketika melakukan perjalanan.

Deskripsi di atas menunjukkan bahwa daya tarik wisata, fasilitas dan aksesibilitas yang baik merupakan faktor-faktor penting bagi pengunjung dalam menentukan keputusan berkunjung. Demikian juga yang terjadi pada obyek wisata De Tjolomadoe yang beralamatkan di Jl. Adi Sucipto No.1, Paulan Wetan, Malangjiwan, Colomadu, Karanganyar, Jawa Tengah. De Tjolomadoe yang dulunya pabrik gula yang tidak terurus, direvitalisasi menjadi kawasan yang layak dikunjungi. Menghadapi persaingan yang semakin ketat, De Tjolomadoe memiliki strategi dalam upaya menarik pengunjung. Strategi itu meliputi daya tarik wisata yang lebih menarik dengan banyaknya *spot* untuk berfoto dibandingkan dengan tempat yang lainnya, fasilitas objek wisata yang lengkap dan aksesibilitas yang mudah untuk dijangkau serta tempat yang nyaman akan mempengaruhi keputusan berkunjung ke Obyek Wisata De Tjolomadoe. Dari uraian di atas bahwa penulis berpendapat layak untuk melakukan penelitian mengenai : Analisa Daya Tarik Wisata, Fasilitas dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Ke De Tjolomadoe Karanganyar Jawa Tengah.

2 KERANGKA BERPIKIR



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

3 METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Tempat penelitian di Kabupaten Karanganyar. Populasi penelitian ini adalah

semua konsumen yang berkunjung ke De Tjolomadoe yang sifatnya tidak diketahui jumlahnya. Dalam menentukan jumlah sampel digunakan rumus yang di kemukakan oleh Sugiyono (2014: 124) sebagai:

$$n = \frac{Z^2 \cdot p \cdot q}{d^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel.

Z = harga standar normal (1,976)

p = estimator proporsi populasi (0,5)

d = interval/penyimpangan (0,10)

q = 1-p

Jadi besar sampel dapat di hitung sebagai berikut:

$$n = \frac{(1,976)^2 (0,5) (0,5)}{(0,10)^2} = 97,6$$

Dari hasil perhitungan maka dibulatkan menjadi 100 responden yang dijadikan sampel. Teknik sampling menggunakan metode *accidental sampling*, peneliti mengambil sampel siapa saja yang berada di tempat atau kebetulan bertemu dan dipandang cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2014: 77). Kuesioner digunakan untuk pengambilan data. Regresi linier berganda sebagai metode untuk menganalisis data.

4 PEMBAHASAN

4.1 Uji asumsi klasik

a. Hasil uji normalitas

Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk menguji normalitas data pada penelitian ini, hasilnya adalah:

Tabel 4.1

Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		100
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	2.57390398
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.050
	<i>Positive</i>	.050
	<i>Negative</i>	-.050
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		.501
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.963

Hasil pengujian menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* (0,963) lebih besar

dari 0,05. Artinya persamaan regresi memiliki sebaran data yang normal.

b. Hasil uji multikolinearitas

Hasil yang di dapatkan dalam uji multikolinearitas adalah:

Tabel 4.2

Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Daya Tarik Wisata	.820	1.220
Fasilitas	.780	1.282
Aksesibilitas	.655	1.528

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil dari pengujian multikolinearitas, nilai VIF dari daya tarik wisata (1,220), fasilitas (1,282) dan aksesibilitas (1,528) yang memiliki nilai $VIF < 10$. Jadi tidak terdapat adanya multikolinieritas.

c. Hasil uji heteroskedastisitas

Hasil yang di dapatkan dalam uji heteroskedastisitas adalah:

Tabel 4.3

Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Sig.
(Constant)	.003
Daya Tarik Wisata	.778
Fasilitas	.904
Aksesibilitas	.164

Berdasarkan tabel di atas dari hasil *output* SPSS menunjukkan bahwa daya tarik wisata mempunyai nilai sig. $0,778 > 0,05$, fasilitas mempunyai nilai sig. $0,904 > 0,05$ dan aksesibilitas mempunyai nilai sig. $0,164 > 0,05$. Model regresi ini tidak terjadi adanya heteroskedastisitas.

4.2 Hasil analisis data

a. Regresi linier berganda

Hasil yang didapatkan dalam analisis regresi linier berganda dari nilai a dan b_1 , b_2 , b_3 adalah:

Tabel 4.4
Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	1.695	2.277
Daya Tarik Wisata	.274	.099
Fasilitas	.429	.091
Aksesibilitas	.256	.104

Berdasarkan tabel 4.4 di atas diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 1,695 + 0,274X_{DT} + 0,429X_{F} + 0,256X_{A} + e$$

b. Uji F

Perhitungan nilai F_{hitung} adalah:

Tabel 4.5

Uji F

Model	Anova	
	F	Sig.
1 Regression	24,596	.000 ^a
Residual		
Total		

Hasil uji serempak dengan program SPSS, diketahui besarnya nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($24,596 > (2,70)$, nilai signifikan $0,000 < 0,05$, jadi H_0 ditolak, daya tarik wisata, fasilitas dan aksesibilitas secara signifikan dan simultan mempengaruhi keputusan berkunjung ke De Tjolomadoe Kabupaten Karanganyar.

c. Uji t

Perhitungan uji t_{hitung} adalah:

Tabel 4.6

Uji t

Model	Coefficients ^a	
	t	Sig.
1 (Constant)	0,744	.459
Daya tarik Wisata	2,758	.007
Fasilitas	4,695	.000
Aksesibilitas	2,456	.016

- 1) Pada variabel daya tarik wisata hasil nilai t_{hitung} ($2,758 > t_{tabel}$ ($1,985$) dengan signifikan $0,007 < 0,05$, artinya H_0 ditolak, secara signifikan daya tarik wisata mempengaruhi keputusan berkunjung ke De Tjolomadoe Kabupaten Karanganyar.
- 2) Pada variabel fasilitas hasil nilai t_{hitung} ($4,695 > t_{tabel}$ ($1,985$) dengan signifikan $0,000 < 0,05$, artinya H_0 ditolak, secara signifikan fasilitas mempengaruhi keputusan berkunjung ke De Tjolomadoe Kabupaten Karanganyar.

- 3) Pada variabel aksesibilitas hasil nilai $t_{hitung} (2,456) > t_{tabel} (1,985)$ dengan signifikan $0,016 < 0,05$, artinya H_0 ditolak, secara signifikan aksesibilitas mempengaruhi keputusan berkunjung ke De Tjolomadoe Kabupaten Karanganyar.

d. Koefisien determinasi

Perhitungan nilai koefisien determinasi adalah:

Tabel 4.7
Hasil R^2

Model	Model Summary		
	R	R Square	Adjusted R Square
1	.659 ^a	.435	.417

Nilai *Adjusted R²* sebesar 0,417. Artinya 41,7% keputusan berkunjung dipengaruhi oleh daya tarik wisata, fasilitas dan aksesibilitas. Sedangkan 58,3% (100% - 41,7%) adalah variabel lain di luar dari variabel penelitian, seperti *brand image*, kualitas pelayanan dan lain-lain.

4.3 Pembahasan

- a. Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa daya tarik wisata, fasilitas dan aksesibilitas secara signifikan dan simultan mempengaruhi keputusan berkunjung ke De Tjolomadoe Kabupaten Karanganyar. Hal ini didasarkan pada hasil penelitian yang dapat dilihat dari F_{hitung} sebesar 24,596 dan signifikansinya kurang dari 5% yaitu 0,000. Hasil tersebut membuktikan bahwa semakin tinggi daya tarik wisata, fasilitas dan aksesibilitas maka pada keputusan berkunjung ke De Tjolomadoe Kabupaten Karanganyar akan mengalami peningkatan secara nyata.
- b. Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh daya tarik wisata berpengaruh signifikan dan positif pada keputusan berkunjung ke De Tjolomadoe Kabupaten Karanganyar. Hal ini didasarkan pada hasil t_{hitung} yaitu sebesar 2,758, koefisien regresi bernilai 0,274 dan signifikansi kurang dari 5% yaitu 0,007. Artinya apabila pola daya tarik wisata yang ada semakin tinggi,

maka keputusan berkunjung ke De Tjolomadoe Kabupaten Karanganyar akan meningkat. Daya tarik wisata yang menarik membuat daerah wisata De Tjolomadoe menjadi lebih terkenal dan mampu menarik lebih banyak wisatawan datang. Hasil ini mendukung penelitian Mayasari, dkk (2017) daya tarik wisata secara signifikan dan positif mempengaruhi keputusan berkunjung.

- c. Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh fasilitas secara signifikan dan positif mempengaruhi keputusan berkunjung ke De Tjolomadoe Kabupaten Karanganyar. Hal ini didasarkan pada hasil t_{hitung} yaitu sebesar 4,695, koefisien regresi bernilai 0,429 dan signifikansi kurang dari 5% yaitu 0,000. Artinya apabila pola fasilitas yang ada semakin tinggi, maka keputusan berkunjung ke De Tjolomadoe Kabupaten Karanganyar akan meningkat. Tersedianya fasilitas parkir yang luas dan aman, spot foto untuk mengabadikan momen wisata serta terjaga kebersihannya dari fasilitas yang ada di De Tjolomadoe. Hasil ini mendukung penelitian Tsani, dkk (2017) bahwa fasilitas secara signifikan dan positif mempengaruhi keputusan berkunjung.
- d. Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh aksesibilitas secara signifikan dan positif mempengaruhi keputusan berkunjung ke De Tjolomadoe Kabupaten Karanganyar. Hal ini didasarkan pada hasil t_{hitung} yaitu sebesar 2,456, koefisien regresi bernilai 0,256 dan signifikansi kurang dari 5% yaitu 0,016. Artinya apabila pola aksesibilitas yang ada semakin tinggi, maka keputusan berkunjung ke De Tjolomadoe Kabupaten Karanganyar akan meningkat. Lokasi yang strategis, keamanan yang terjamin dan transportasi yang lancar, kemudahan akses informasi dan komunikasi merupakan faktor yang penting dalam meningkatkan jumlah wisatawan. Hasil

ini mendukung penelitian Syahrul (2015) bahwa aksesibilitas secara signifikan dan positif mempengaruhi keputusan berkunjung.

5 KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

- a. Daya tarik wisata, fasilitas dan aksesibilitas secara signifikan dan simultan mempengaruhi keputusan berkunjung ke De Tjolomadoe Kabupaten Karanganyar.
- b. Daya tarik wisata secara signifikan dan positif mempengaruhi keputusan berkunjung ke De Tjolomadoe Kabupaten Karanganyar.
- c. Fasilitas secara signifikan dan positif mempengaruhi keputusan berkunjung ke The Tjolomadoe Kabupaten Karanganyar.
- d. Aksesibilitas secara signifikan dan positif mempengaruhi keputusan berkunjung ke The Tjolomadoe Kabupaten Karanganyar.

6. SARAN

Penulis memberikan saran antara lain:

- a. Diharapkan De Tjolomadoe terus mengembangkan potensi wisata yang ada dengan baik.

- b. Diharapkan De Tjolomadoe harus lebih memperhatikan kebersihan fasilitas yang disediakan.
- c. Perlu diperhatikan kondisi jalan yang baik dan moda transportasi sehingga wisatawan ramai berkunjung.

7. REFERENSI

- Mayasari, H., Zen, Z.W., dan Albar, B.B. 2017. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* Volume 8 Nomor 1 Halaman 1-12
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Syahrul, A.R. 2015. *Jurnal Pelangi* Volume 7 Nomor 1 Halaman 71-82
- Tsani, A.F., Sudarwati, dan Kustiyah, E. 2017. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia* Volume 4 Nomor 2 Halaman 238-249